

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Balai Latihan Kerja Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan data diklat pelatihan tenaga kerja. Pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara sering mengalami kendala, khususnya masalah perhitungan biaya anggaran belanja yang dikeluarkan oleh perusahaan. Masalah tersebut diantaranya adalah kesalahan dalam pencatatan data biaya anggaran belanja, kesalahan dalam perhitungan data keuangan, keterlambatan dalam penyelesaian laporan dan masih banyak masalah lainnya. Kesalahan pembuatan laporan biaya anggaran belanja di atas disebabkan oleh sistem pengolahan data yang masih menggunakan cara semi komputerisasi, yaitu sebatas pencatatan menggunakan program *Microsoft Excel*, sedangkan untuk perhitungan anggaran biaya belanja yang dikeluarkan oleh perusahaan masih tergolong manual yaitu menggunakan kalkulator sederhana sehingga tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dibutuhkan sebuah metode dalam perhitungan biaya anggaran belanja.

Dan metode BOP Alokasi bertahap sangat tepat dalam menyelesaikan permasalahan diatas. digunakan apabila jasa yang dihasilkan departemen jasa tidak hanya dinikmati oleh departemen produksi saja, melainkan digunakan pula oleh departemen jasa yang lain. Sebagai contoh bagian jasa terdiri dari bagian pembangkit tenaga listrik dan bagian reparasi. Bagian pembangkit tenaga listrik

menggunakan sebagian jasa yang disediakan oleh bagian reparasi untuk memperbaiki mesin-mesin diesel. Sebaliknya bagian reparasi menggunakan pula sebagian jasa yang disediakan oleh bagian pembangkit listrik untuk menggerakkan peralatan reparasi (Chindy Elisabeth Kaligis : 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Biaya Anggaran Belanja Dengan Metode BOP Alokasi Bertahap Pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara Berbasis Client Server”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah :

1. Belum adanya aplikasi khusus dalam pengolahan Biaya Anggaran Belanja dengan menerapkan menggunakan metode BOP Alokasi Bertahap.
2. Sulitnya mengetahui unsur-unsur yang terkait dalam pengolahan biaya anggaran belanja pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara.
3. Sering terjadi kesalahan dalam penentuan nominal biaya anggaran belanja perusahaan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem Informasi akuntansi biaya anggaran belanja dengan cepat dan efisien?
2. Bagaimana cara mengetahui unsur yang terkait dalam pengolahan laporan biaya anggaran belanja pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara ?
3. Bagaimana cara menentukan nominal biaya anggaran belanja yang terjadi pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Hanya membahas tentang biaya anggaran belanja dengan menerapkan metode BOP Alokasi bertahap.
2. Aplikasi yang dirancang oleh penulis berbasis *client server*.
3. Program tersebut dirancang dengan menggunakan bahasa *Visual Studio* 2010 dan menggunakan *database MySql*.
4. Data yang menjadi inputan adalah data biaya, data supplier data anggaran belanja sedangkan output yang dihasilkan adalah data laporan biaya, laporan supplier, laporan anggaran belanja, laporan jurnal.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang dan membuat sistem yang baru untuk membantu dalam hal pengelolaan data biaya anggaran belanja pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk memberikan informasi tentang perancangan sistem informasi pengelolaan data biaya anggaran belanja pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara berbasis *client server*.
3. Untuk membuat laporan pengelolaan data biaya anggaran belanja agar lebih membantu pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara secara efektif dan efisien.

I.3.2. Manfaat

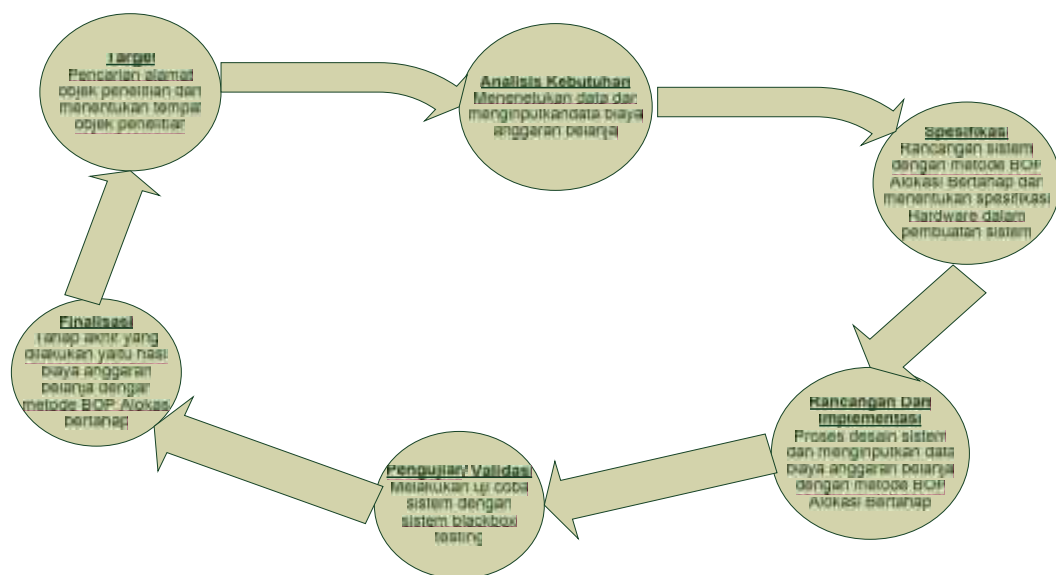
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam biaya anggaran belanja dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan data anggaran biaya belanja pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara.

- Memudahkan Bagian pencatatan dalam pengerjaan laporan anggaran biaya belanja pada Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, surve, studi kepustakaan terhadap masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan system prosedur perancangan dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan SDLC (System Development Life Cycle)

Keterangan :

- Target

Target penelitian ini Penerapan BOP Alokasi Bertahap Dalam Sistem Informasi Akuntansi Biaya Anggaran Belanja Pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara dan melakukan pencarian objek penelitian dan menentukan objek penelitian yang tepat guna mencapai pengumpulan data yang maksimal.

2. Analisis Kebutuhan

Pada bagian dilakukan kegiatan analisis terhadap hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembangunan sistem informasi, diantaranya adalah :

- a. Bentuk akhir dari sistem informasi desktop ataupun *Client server*.
- b. Analisis terhadap kebutuhan *tools* yang dipergunakan didalam proses perancangan sistem informasi.
- c. Melakukan analisa output yang diinginkan, seperti laporan-laporan yang dapat dihasilkan dari sistem yang akan dirancang.

Tabel I.1. Kebutuhan Sistem Fungsional

No	Kebutuhan	Rincian Kebutuhan
1.	Fungsi Sistem	- Sistem Informasi Akuntansi Biaya Anggaran Belanja Dengan Metode BOP Alokasi Bertahap Pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara Berbasis Client Server
2.	Perangkat Lunak	- Visual Studio 2010 Dan Mysql
3.	Pelaksana Sistem	- <i>Programmer</i>
4.	Pengolah Sistem	- <i>Programmer</i>

3. Spesifikasi

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specification (SRS)* adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak. Suatu SRS harus mencantumkan

tentang deskripsi dengan lingkungannya. Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan di rancang adalah sebagai berikut :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan yaitu :

- 1) *Processor Intel Core i3 2,2 Ghz*
- 2) *Ram 4GB*
- 3) *Hardisk 500 GB*
- 4) *Intel HD 3000*
- 5) *32-bit Operating system*

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Sistem Operasi Windows 7
- 2) Visual Studio 2010
- 3) *Mysql*

4. Rancangan dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan suatu sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detil ditranslasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer.

5. Validasi

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang merepresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin percobaan. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

a. *Black Box Testing*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

6. Finalisasi

Finalisasi merupakan istilah generik yang merujuk pada tahapan akhir prosedur didalam perancangan perangkat lunak yaitu dengan menginstall atau memasang perangkat lunak yang telah selesai kedalam komputer pengguna.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

NO.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ida Rosita (2014)	Analisis Biaya Overhead Pabrik Terhadap Penentuan Beban Pokok Produksi (Studi Kasus Pada UD. Karya Mandiri Blitar)	Salah satu unsur beban pokok produksi adalah biaya overhead pabrik (BOP). Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui beban pokok produksi yang semestinya dibebankan ke produk pada UD. Karya Mandiri dan manfaat dari ketepatan pembebanan tersebut bagi perusahaan. Untuk menghitung tariff biaya overhead pabrik keproduk terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah metode satuan produk, jam tenaga kerja langsung dan jam mesin. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada UD. Karya Mandiri tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 dapat disimpulkan bahwa untuk metode satuan produk beban pokok produksi Kendang Jimbe dan Kendang Jawa lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga jual.	Pembebanan biaya overhead pabrik terhadap produk sulit diperhitungkan keakuratannya karena biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai, sehingga tidak ada bukti yang mengindikasikan permintaan terhadap overhead pabrik. Walaupun demikian biaya overhead pabrik juga merupakan bagian dari biaya produksi sehingga perlu pertimbangan yang matang guna mengetahui jumlah biaya yang sewajarnya dibebankan kepada produk agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal sekaligus dapat memuaskan konsumen

			<p>Dengan menggunakan metode jam tenaga kerja langsung hasilnya adalah beban pokok produksi lebih rendah dari harga jual, Sedangkan untuk metode jam mesin hasilnya adalah beban pokok produksi untuk seluruh produk lebih rendah dibandingkan dengan harga jual. Dengan adanya perhitungan ini, perusahaan akan dapat memantau beban pokok produksi yang sewajarnya dibebankan ke produk, selain itu manfaat lainnya adalah perusahaan akan dapat memantau realisasi perolehan laba yang telah ditargetkan</p>	
2	Yuke Oktalina Wijaya (2014)	Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi yang dianggarkan oleh PP Srikandi Palembang sudah dianggarkan dengan tepat. Dan untuk mengetahui pengendalian biaya produksi dan pengaruhnya terhadap laba kotor suatu perusahaan terutama bagi PP Srikandi Palembang, kemudian memberikan solusi (rekomendasi/perbaikan) terhadap masalah yang membuat alokasi dan pengendalian biaya produksi kurang efisien dan efektif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis terhadap laporan</p>	Hanya membahas tentang Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP)

			<p>biaya produksi berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik serta menggunakan laporan anggaran biaya produksi dengan menggunakan tahun analisis 2010 dan 2011. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan alokasi biaya produksi dan melakukan pengendalian yang tepat terhadap biaya produksi agar dapat dicapai laba yang maksimal bagi perusahaan. Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai langkah perbaikan yang bisa diambil perusahaan untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah perusahaan harus melakukan pengawasan didalam melakukan pencatatan biaya produksi agar tidak terjadi lagi kesalahan penyajian alokasi biayanya serta perusahaan dapat lebih meningkatkan pengendalian biaya produksi terhadap laba dengan cara menyusun laporan kegiatan secara berkala sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba yang lebih optimal dan harus melakukan pengecekan secara berkala terhadap pencatatan penyajian alokasi biaya agar dapat diperoleh laba kotor yang maksimal.</p>	
--	--	--	---	--

			Kata Kunci: Biaya Produksi, Pengendalian Biaya	
--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian diatas penerapan metode BOP (Biaya Overhead Pabrik) Alokasi bertahap menghasilkan laporan biaya anggaran belanja yang cukup akurat namun sering terjadi kendala dalam proses penginputan data biaya anggaran belanja karena tidak menggunakan sistem yang khusus dalam pengolahan data biaya anggaran belanja. Dengan demikian penulis merancang sebuah sistem tentang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Anggaran Belanja Dengan Metode BOP Alokasi Bertahap Pada Balai Latihan Kerja Sumatera Utara Berbasis Client Server dengan menggunakan Visual Studio 2010 dan MySql. Sehingga penggandaan data (redudansi) tidak akan terjadi dan laporan biaya anggaran belanja dapat diketahui setiap saat dan efektif ataupun setiap periode berjalan.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan KH Wahid Hasyim No. 14 Telp : 4514424 Fax : 4511428 Medan - 20154.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang di butuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.